

**PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP KINERJA
PERANGKAT NAGARI DALAM PENGELOLAAN
KEUANGAN NAGARI DI KECAMATAN SALIMPAUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Administrasi Publik Jurusan Administrasi Publik FIS UNP*



Oleh :

RAHMI SUCI
14042010

**PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI PUBLIK**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kecamatan Salimpaung**

Nama : Rahmi Suci

NIM : 14042010

Program Studi : Administrasi Publik

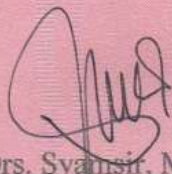
Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

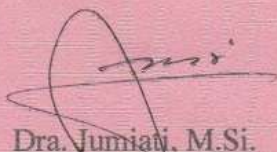
Padang, 27 April 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing I


Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D.
NIP 19630401 198903 1 003

Pembimbing II


Dra. Jumiani, M.Si.
NIP 19621109 198602 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji skripsi
Program Studi Administrasi Publik Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

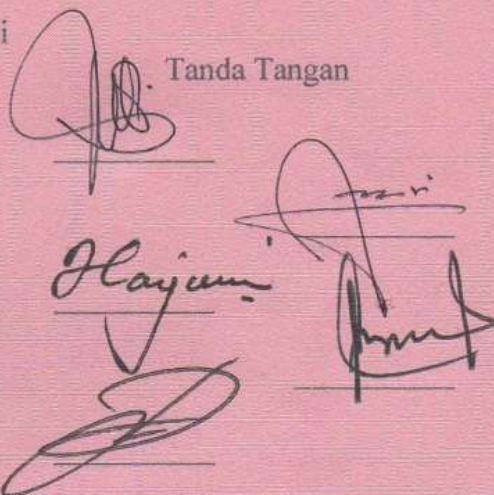
Pada hari Jumat, tanggal 27 April 2018 pukul 16.00 s/d 17.30 WIB

Judul : **Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Perangkat
Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di
Kecamatan Salimpaung**
Nama : Rahmi Suci
NIM : 14042010
Program Studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 April 2018

	Nama	Tim Penguji
Ketua	: Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D.	
Sekretaris	: Dra. Jumiati, M.Si.	
Anggota	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si.	
Anggota	: Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D.	
Anggota	: Zikri Alhadi, S.IP, M.A.	

Tanda Tangan



Mengesahkan
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.
NIP 19621001 198903 1 002

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh..

Bismillahirrahmaanirrahiim..

"Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) ditambahkan kepadanya tujuh langit (lagi) sesudah keringnya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana" (QS. Luqman: 34).

"Mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam syurga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat didalamnya" (QS. Thoha:132)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh" (QS: Al-Insyirah: 6-7)

"Hingga pada masanya ada waktu yang menjawab segala kepelikan hati. Ada buah yang dipetik setelah ditanam kurang lebih empat tahun lalu.

Ananda banyak syukur kepada Allah SWT. Dengan anugerah-Nya ananda telah diberi kesempatan dan kekuatan serta kemudahan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam kepada Junjungan Alam Nabi Muhammad S.A.W yang telah mengeluarkan umatnya dari kegelapan kepada yang terang benderang.

Jingga ialah waktu awal menuju senja. Menjelang itu terik dan badai adalah jalan yang mesti dilewati. Terjal dan terkadang banyak beling, hingga darah dan air mata menjadi saksi hariku. Empat tahun lalu, kabar gembira ku dapatkan ketika orang yang ku cinta sedang terlentang dengan selang-selang infus dibadannya. Sendiri aku menempuh jalan ini mulai sejak fajar menyingsing. Itulah awal perjuanganku periode pendewasaan ini. Hingga akhirnya 27 April 2018 ku tuntaskan apa yang menjadi kewajibanku.

Skripsi ini ku persembahkan kepada...

Mama dan papa tercinta, sebagai wujud bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tak bisa dikiaskan tak mampu diucapkan, dia yang mendoakan putrinya pada setiap waktu. Belahan jiwaku yang melakukan dan mengorbankan apapun demi anaknya. Tak pernah lelah tak kenal kata menyerah dan memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih tiada terhingga.

Ya Allah...

*Jadikan hamba anak yang tahu diri, tidak sombong, dan berbakti kepada kedua orang tua
Jadikan segala apa yang diberikan mama dan papa kepada hamba hingga hari ini sebagai
amalan jariyah*

*Air mata dan keringat yang telah tertumpahi ini, semoga kelak engkau jadikan mata air
syurga bagi kami*

*Ampunkan atas segala dosaku dan dosa kedua orang tuaku
Allahumma fighirli waliwalidayya warhamhuma kama rabbayaani sighaara...*

Persembahkanku, lelah ini adalah pengalaman terbaikku. Kepada adik-adikku (Alfi, Nabila, Ana, Ibrahim, Abdullah, Tiara, Zahara, Aida, Darus, Desi, Annisa, Humaira, Nadia, Fatur, dan dedek Al) teruslah berkarya tanpa henti dan jadilah kebanggaan keluarga ya sayang. Kepada uda ku satu-satunya, segeralah selesaikan studymu dan jadilah laki-laki yang bertanggungjawab.

Kepada Dosen Pembimbing, Bapak Drs. Syamsir, M.Si. dan Ibu Dra. Jumiati M.Si terima kasih banyak atas bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan sampai skripsi ini mampu ku selesaikan. Kepada seluruh dosen Jurusan Administrasi Publik FIS UNP, terima kasih banyak atas ilmu dan pengalaman yang diberikan, Pak Bu. Istimewa Kepada Staf TU Jurusan Administrasi Publik kak Puja cantik dan kak Isil cantik. Terima Kasih atas segala bantuan yang diberikan.

Terima kasih banyak untuk pengalaman Kepada seluruh teman-teman Administrasi Publik 2014. Semoga kita menjadi orang-orang sukses dan berguna bagi bangsa, Negara, dan Masyarakat. Amin. Kepada yang tersayang, Haris Adzahari yang selalu memberikan semangat dan dorongan. Adik-adik yang ku panggil anak (Rayes Sandika, Wahyu Elka Wakzuh, Hari Agusrizal, Paramitha Agustin), kepada bg Wanda Gustri Yomi (senior terbaik).

"Jika kamu berhasil pada percobaan ke-100, sementara pada percobaan ke-99 kamu menyerah, maka apa yang ka,u dapatkan?"

Never give up! Bahagialah dengan membahagiakan orang lain.

Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"

Dan akhirnya...

Berpulang jua padaMu segala harapan dan do'a ya Allah. Diakhir kata ini aku ingin engkau kayakan aku dengan ilmu, hiasilah diriku dengan keindahan budi pekerti, muliakanlah diriku dengan ketaqwaan dan baguskanlah aku dari kesehatan.....

Wassalamualaikum warrahimatullaahi wabarakatuh...

Padang, 27 April 2018

Rahmi Suci, S. AP



SURAT PERNYATAAN TIDAK DIPLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmi Suci

NIM : 14042010

Tempat/tanggal lahir : Sungai Tarab/06 Januari 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kecamatan Salimpaung adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggungjawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang 27 April 2018

Saya yang menyatakan



Rahmi Suci

Rahmi Suci

NIM 14042010/2014

ABSTRAK

RAHMI SUCI : NIM 14042010. PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PERANGKAT NAGARI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN NAGARI DI KECAMATAN SALIMPAUNG

Pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan Salimpaung dapat dikatakan belum baik sebab masih terindikasi adanya ketidaktrasparan dalam pengelolaannya dan diperkeruh juga oleh adanya tumpang tindih antara regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dalam pengelolaan keuangan nagari, perangkat nagari selaku PTPKN belum mendapatkan imbalan atau kompensasi financial maupun non financial yang setimpal dengan pekerjaannya yang mengakibatkan kinerjanya kurang maksimal.

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini dengan jenis penelitian assosiatif dengan analisis regresi linier berganda. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh perangkat nagari di Kecamatan Salimpaung yang terdiri dari seorang sekretaris, seorang bendahara, dan lima orang kaur/staff. Penentuan responden dilakukan dengan cara multistage random sampling dengan memakai rumus slovin sehingga didapatkan 38 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan Salimpaung. Secara parsial, kompensasi financial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan Salimpaung sementara itu kompensasi non financial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan Salimpaung.

Kata Kunci : Keuangan Nagari, Kompensasi, Kinerja, Asas Pengelolaan Keuangan Nagari.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirabbil‘alamin segala puji bagi Allah yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Perangkat Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kecamatan Salimpaung**”. Ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Papa Radias Kht. Majo Kayo dan Mama Kaslaila yang telah banyak berkorban, memberikan do’a serta dukungan moril dan materil kepada penulis. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D dan Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan arahan, bantuan, dan dorongan kepada penulis. Kepada Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D, Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani dan Bapak Zikri Alhadi, S.IP, M.A selaku tim penguji yang telah memberikan saran serta masukan yang sangat bermanfaat demi sempurnanya skripsi ini. Selanjutnya rasa terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

3. Bapak/ibu dosen dan pegawai tata usaha Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Liza Martini selaku Camat di Kecamatan Salimpaung.
5. Bapak/Ibu wali nagari dan perangkat nagari di Kecamatan Salimpaung.
6. Nenek tersayang, mak dang, mak ngah, tek yeni, mak etek, mak ancu, tek pit, acik, ante-ante kece kuh (memei, cik ani, ante mardiah, ante sinta, ante meli), pak etek mas dan pak etek ad, terima kasih banyak atas doa, nasihat dan dukungannya.
7. Ayah Juni Fiwalidi, S.Sos yang telah memberikan banyak bantuan mulai dari penulis duduk dibangku perkuliahan sampai hari ini.
8. Haris Adzahari yang telah memberikan bantuan dan menyemangati penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Masnah Rahayu sahabatku yang menjadi perawat dan penyemangat ketika sakit dan lelah, semoga skripsinya cepat selesai dan *see you on top*.
10. Kawan seperjuangan Fatmaliza, Nur Putri Jayanti, Baiyulis, Fakri Marsal, Tania Rozanti, S.AP. dan Ratu Novia, S.AP. semoga kita tetap kompak dan saling membantu.
11. Kawan-kawan IAN 2014 yang telah banyak memberikan pengalaman dan rasa kekeluargaan, semoga kita bisa sama-sama sukses.
12. Rekan-rekan BEM FIS 56, rekan-rekan Kabinet Kebangkitan HMJ IAN 78, keluarga besar Saka Bhayangkara Polres Tanah Datar, Pramuka Peduli Kabupaten Tanah Datar, dan keluarga Animals Mountain, terima kasih atas perjalanan yang mengesankan.

Akhirnya rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak dan pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2018

Penulis

Rahmi Suci

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	X
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kinerja	10
B. Perangkat Desa/Nagari sebagai Pengelola Keuangan Desa/Nagari	12
C. Pengelolaan Keuangan Desa/Nagari.....	15
D. Asas Pengelolaan Keuangan Desa/Nagari.....	21
E. Kompensasi	25

F. Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja	32
G. Kerangka Konseptual	35
H. Hipotesis	36

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Variabel Penelitian.....	38
C. Lokasi Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel	39
E. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
F. Instrumen Penelitian	43
G. Ujivaliditas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	44
H. Teknik Analisis Data	52
I. Defenisi Operasional	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	60
B. Temuan Khusus.....	69
C. Pembahasan.....	90
D. Keterbatasan Penelitian.....	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

TABEL

Tabel 1.	Populasi Penelitian	40
Tabel 2.	Unit Sampling Penelitian	42
Tabel 3.	Skala Ukur Instrumen Penelitian	44
Tabel 4.	Uji Validitas Variabel Kompensasi.....	46
Tabel 5.	Uji Validitas Variabel Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari	47
Tabel 6.	Uji Reliabilitas Variabel Kompensasi	49
Tabel 7.	Uji Reliabilitas Variabel Kompensasi secara Keseluruhan.....	50
Tabel 8.	Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari	51
Tabel 9.	Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari Secara Keseluruhan	52
Tabel 10.	Rekapitulasi Keuangan Nagari di Kecamatan Salimpaung Tahun Anggaran 2017	63
Tabel 11.	Penghasilan Tetap Aparatur Nagari	63
Tabel 12.	Tunjangan Aparatur Nagari	64
Tabel 13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	65
Tabel 14.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 15.	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan	66
Tabel 16.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	67
Tabel 17.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	68
Tabel 18.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Bersih	69

Tabel 19.	Deskripsi Variabel Kompensasi	70
Tabel 20.	Deskripsi Variabel Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari	72
Tabel 21.	TCR Variabel Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kecamatan Salimpaung	73
Tabel 22.	Hasil Uji Autokorelasi Kompensasi secara Keseluruhan terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari.....	76
Tabel 23.	Hasil Uji Autokorelasi Kompensasi Financial terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari	77
Tabel 24.	Hasil Uji Autokorelasi Kompensasi Non Financial terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari.....	77
Tabel 25.	Hasil Uji Multikorelasi Kompensasi secara Keseluruhan terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari.....	79
Tabel 26.	Variabel Penelitian	80
Tabel 27.	Hasil Uji Kontribusi (R) Kompensasi secara Keseluruhan terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari	81
Tabel 28.	Hasil Uji T dan Regresi Linier Berganda Kompensasi terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari.....	83
Tabel 29.	Pengaruh Kompensasi Financial terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari	84
Tabel 30.	Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kompensasi Financial terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari.....	85
Tabel 31.	Pengaruh Kompensasi Financial Non Financial terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari.....	87
Tabel 32.	Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kompensasi Non Financial terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari.....	88
Tabel 33.	Hasil Uji Anova (F) Kompensasi secara Keseluruhan terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari.....	89
Tabel 34.	Hasil Pengujian Hipotesis	90

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 2.	Peta Kecamatan Salimpaung	60
Gambar 3.	Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Salimpaung.....	62
Gambar 4.	Hasil uji Normalitas Kompensasi secara Keseluruhan terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari.....	74
Gambar 5.	Hasil Uji Heteroskedastitas Kompensasi secara Keseluruhan terhadap kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari.....	75
Gambar 6.	Hasil Uji Linieritas Kompensasi secara Keseluruhan terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Hasil Pengolahan Data Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari
3. Hasil Pengolahan Data Pengaruh Kompensasi Financial Terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari
4. Hasil Pengolahan Data Pengaruh Kompensasi Non Financial Terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari
5. Daftar Permintaan Penghasilan Tetap Aparatur Nagari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan diterapkannya kembali sistem pemerintahan nagari di Provinsi Sumatera Barat melalui Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Nagari, maka nagari selain sebagai unit pemerintahan terendah di kabupaten juga merupakan cikal bakal terbentuknya bangsa, termasuk di dalamnya pengelolaan anggaran yang berkenaan dengan APBNagari. APBNagari adalah instrument penting yang sangat menentukan dalam rangka perwujudan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di tingkat nagari, diantaranya diukur dari proses pelaksanaan APBNagari itu sendiri.

Pengelolaan keuangan nagari/desa diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Sementara itu keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 4 Tahun 2008 Bab VII Pasal 110 tentang Nagari, dan selanjutnya diatur dalam Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Datar Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Nagari.

Kuangan desa/nagari adalah semua hak dan kewajiban desa/nagari yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu yang berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa/nagari. Pengelolaan keuangan desa/nagari adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan,

pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa/nagari (Permendagri no. 113 pasal 1 ayat 5 dan 6 tentang Pengelolaan Keuangan Desa).

Keuangan desa/keuangan nagari mulai dikelola semenjak keluarnya surat keputusan bersama 3 menteri tahun 2015. Prioritas penggunaan dana desa termaktub dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, dan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dijelaskan bahwa Menteri Dalam Negeri memerintahkan Bupati/Walikota untuk melakukan percepatan penyaluran dan pengelolaan dana desa. Menteri Keuangan bertugas melakukan pemantauan penyaluran dana desa dari rekening kas umum daerah ke rekening kas desa. Sementara itu Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi memfasilitasi percepatan penggunaan dana desa melalui kegiatan pembangunan fisik dan non fisik, serta melakukan percepatan penyediaan tenaga pendamping desa.

Dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan nagari, wali nagari mempunyai peranan yang sangat penting. Hal ini tertuang dalam Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Nagari, yang menjelaskan bahwa wali nagari selaku kepala pemerintah nagari adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan nagari dan mewakili pemerintahan nagari dalam kepemilikan kekayaan nagari yang dipisahkan. Keuangan nagari dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan keuangan nagari dikelola dalam masa 1

(satu) tahun anggaran yakni dimulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Fikri (2017) mengatakan dalam mengelola keuangan nagari dibutuhkan pengelola yang handal yang mengerti dengan tata cara pengelolaannya, baik itu dari segi peraturan, sistem pengelolaan, maupun pertanggungjawabannya. Untuk mendukung produktifitas dari pengelola keuangan nagari tentunya harus ada motivasi yang diberikan. Stephen P. Robbins dalam Nawawi (2015) mengatakan motivasi adalah kesedian untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual. Salah satu dari bentuk motivasi tersebut adalah dengan memberikan upah atau gaji yang sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan oleh pengelola keuangan nagari tersebut. Selain upah atau gaji, bentuk motivasi lainnya adalah dengan memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, menjamin lingkungan kerja yang nyaman dan aman, promosi jabatan dan sebagainya. Hal ini disebut dengan kompensasi. Ketentuan pemberian gaji/upah/tunjangan kepada pengelola keuangan nagari dalam hal ini sekretaris, kepala urusan, dan bendahara atau disebut dengan perangkat nagari diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa serta di perkuat dengan Surat Edaran Bupati Tanah Datar Nomor 900/502/BKD-Angg/2017 tentang Pedoman Penyusunan APB Nagari dan Standar Biaya Umum Nagari Tahun Anggaran 2017.

Kompensasi merupakan unsur terpenting dalam kinerja pegawai yang menjadi faktor penentu atau motivasi pegawai dalam menjalankan tupoksinya. Kompensasi juga disebut dengan *reward*, artinya bentuk pemberian balas jasa yang diberikan kepada seorang karyawan atas prestasi pekerjaan yang dilakukannya (Fahmi, 2016). Di dalam pemerintahan nagari, tata kelola keuangannya dipegang oleh wali nagari dan dalam pengelolaannya dilibatkan perangkat nagari dan juga lembaga unsur yang ada di nagari tersebut (Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Nagari). Kompensasi adalah bagian dari fungsi operasional manajemen sumberdaya manusia, yang salah satu tujuannya adalah sebagai motivasi untuk bekerja produktif (Hasibuan, 2012).

Namun dalam kenyataannya, melalui survei lapangan untuk data awal yang penulis lakukan ditemukan kasus di Nagari Salimpaung pada tanggal 7 Oktober 2017. Para perangkat nagari menerima gaji sebesar Rp1.250.000,- per bulan. Gaji yang diterima tersebut berada di bawah Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Tanah Datar yakni sebesar Rp1.600.000,- sehingga para perangkat nagari tersebut merasa belum puas dengan imbalan yang diterimanya. Hal ini dijelaskan langsung oleh Wali Nagari Salimpaung.

Sementara itu di Nagari Sumanik, para perangkat nagari tidak menerima uang lembur jika ada pekerjaan yang dikerjakan dengan waktu tambahan. Padahal hal tersebut diatur dalam Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 14 Tahun 2017 tentang Standar Biaya Umum Pemerintahan Nagari yang mengatur tentang pemberian insentif lembur.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah ketidaksesuaian antara aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat dengan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah. Kaur pemerintahan Nagari Tabek Patah menyampaikan bahwa aturan yang dikeluarkan pemerintah pusat dan pemerintah daerah tumpang tindih. Menurutnya jika terdapat sisa dana, pemerintah pusat memperbolehkan menggunakan dana dalam bidang pembangunan yang sama, namun pemerintah daerah tidak memperbolehkan sisa dana dan memasukan dana tersebut kedalam Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) dalam penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang disebut juga Alokasi Dana Nagari (ADN). Dari ketidaksesuaian tersebut para pengelola keuangan nagari menjadi kebingungan dalam memahami setiap aturan yang ditetapkan.

Selain itu beliau juga menyampaikan bahwa insentif yang diterima oleh pengelola keuangan nagari tidak sepadan dengan pekerjaan yang dilakukannya. Bahkan terkadang lebih besar biaya pribadi yang dikeluarkan dari pada insentif atau kompensasi yang diterimanya. Beliau juga mengeluhkan tidak adanya asuransi kesehatan yang diberikan kepada pengelola keuangan nagari. Fasilitas umum seperti kantin dan tempat ibadah memiliki jarak yang cukup jauh dari lingkungan kantor wali nagari di Tabek Patah. Sehingga pada jam istirahat atau pada jam sholat para perangkat nagari terpaksa keluar dari kantor yang mengakibatkan kantor menjadi kosong pada jam istirahat.

Lain halnya di Nagari Lawang Mandahiling, penulis mengalami kesulitan ketika melakukan survei dikarenakan wali nagarinya tidak memberikan izin. Wali nagari tersebut berdalih bahwa surat yang penulis bawa tidak memiliki alamat yang

jelas. Beliau mengatakan bahwa nama Wali Nagari Lawang Mandahiling harus tercantum di dalam surat yang penulis bawa, sementara di surat yang penulis bawa yang dikeluarkan oleh KESBANGPOL Kabupaten Tanah Datar hanya tertulis Wali Nagari terkait. Kemudian Wali Nagari tersebut juga mengatakan bahwa penulis tidak berhak menanyakan masalah keuangan nagari dan yang mempunyai wewenang untuk itu adalah inspektorat dan pengawas keuangan saja. Namun penulis melakukan *lobbying* dengan beliau sehingga beliau mengizinkan untuk mengambil data. Dari peristiwa tersebut penulis beranggapan bahwa dalam pengelolaan keuangan nagari di Nagari Lawang Mandahiling terindikasi tidak transparan. Hal ini jelas tidak sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 maupun Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 11 Tahun 2014 yang menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan desa/nagari harus berdasarkan asas-asas yang salah satunya adalah asas transparan.

Kemudian di Nagari Situmbuk, bangunan kantor walinya menumpang kepada kantor Kerapatan Adat Nagari (KAN). Ketika penulis mengambil data, dapat digambarkan bahwa kondisi kantor wali nagari di Nagari Situmbuk ini belum layak. Sebab ruangan yang dimilikinya sangat tidak mengakomodasi perangkat nagari yang bekerja disana. Selain sempit bagi penggunaanya, ruangan tersebut juga tidak cukup nyaman bagi masyarakat yang hendak berurusan ke kantor tersebut karena tidak adanya ruang tunggu.

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis tertarik membuat proposal penelitian mengenai Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Perangkat Nagari

dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kecamatan Salimpaung. Dengan harapan bahwa hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah daerah khususnya pemerintah nagari dalam meningkatkan pengelolaan keuangan nagari kearah yang lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan nagari belum sesuai dengan asas-asas pengelolaannya menurut peraturan perundang-undangan
2. Terjadinya ketidaksesuaian aturan antara peraturan pemerintah pusat dengan peraturan pemerintah daerah.
3. Kompensasi yang diterima oleh penyelenggara keuangan nagari belum memadai.
4. Biaya yang dikeluarkan oleh pengelola keuangan nagari lebih besar dari imbalan yang didapatkan.
5. Pengelola keuangan nagari tidak menerima insentif lain selain gaji pokok.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah sesuai judul yang dikemukakan, yakni permasalahan berkisar pada pengaruh kompensasi terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan Salimpaung. Dalam tulisan ini, penulis akan membahas mengenai kompensasi yang diterima oleh pengelola keuangan nagari, dalam hal ini adalah

perangkat nagari yang terdiri dari sekretaris, bendahara, dan kaur selaku Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Nagari (PTPKN) yang diatur dalam pasal 4 ayat (1) Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa,. Sehingga keuangan nagari dapat dikelola berdasarkan asas-asas yang telah disebutkan dilatar belakang masalah proposal ini.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh kompensasi financial terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan Salimpaung?
2. Apakah terdapat pengaruh kompensasi non financial terhadap terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan Salimpaung?
3. Apakah terdapat pengaruh kompensasi financial dan non financial secara bersama-sama terhadap terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan Salimpaung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi financial terhadap terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan Salimpaung.

2. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi non financial terhadap terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan Salimpaung.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi financial dan non financial secara bersama-sama terhadap terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan Salimpaung.

F. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan Ilmu Administrasi Negara khususnya mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan gambaran mengenai pengaruh kompensasi terhadap pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan Salimpaung.
- b. Memberikan masukan kepada Pemerintah Daerah Kab. Tanah Datar pada umumnya dan Kecamatan Salimpaung pada khususnya dalam hal peningkatan pengelolaan keuangan nagari.